

**KOLABORASI PANTI ASUHAN DAN SEKOLAH DALAM PENANGANAN
PERILAKU AGRESIF ANAK ASUH USIA REMAJA**

**(Studi Kasus pada Panti Asuhan X di Kota Mataram
Propinsi Nusa Tenggara Barat)**

TESIS

**Disampaikan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



Oleh
LILY SURYANI
NIM 056127



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**

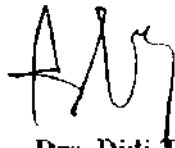
DISETUJUI DAN DISAHKAN

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Edja Sadjaah, M.Pd
Nip. 130 411 735

PEMBIMBING II



Drs. Didi Farsidi, M.Pd
Nip. 130 803 609

**Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Zaenal Alimin, M.Ed
Nip. 131 401 887



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kolaborasi Panti Asuhan dan Sekolah Dalam Penanganan Perilaku Agresif Anak Asuh Usia Remaja” (Studi Kasus Pada Panti Asuhan X di Propinsi Nusa Tenggara Barat) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain, terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2007

Yang membuat pernyataan

Lily Suryani



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan perilaku agresif anak asuh usia remaja yang terjadi di panti asuhan X Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian yang dituang kedalam tesis ini menyoroti "Kolaborasi antara Panti Asuhan dan Sekolah dalam Penanganan Perilaku Agresif Anak Asuh Usia Remaja". Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini meliputi ; Bagaimana gambaran perilaku agresif anak asuh usia remaja yang terjadi di panti asuhan dan di sekolah, dampak dan faktor-faktor penyebab anak asuh usia remaja berperilaku agresif. Permasalahan selanjutnya yang diungkap adalah bagaimana kolaborasi yang terjadi antara panti asuhan dan sekolah meliputi bentuk kolaborasi, pelaksanaan kolaborasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi dengan pendekatan studi kasus. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan secara mendalam guna mengungkap permasalahan yang ada, sementara observasi dan dokumentasi hanya sebagai faktor pendukung instrumen penelitian, sedangkan subjek penelitian ini adalah 2 orang peksos dan 3 orang guru BP.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai perilaku agresif anak yaitu membolos, berselisih dengan teman, melanggar peraturan di panti dan di sekolah. Dampak yang ditimbulkan antara lain, dijauhi oleh beberapa teman sebaya, sering mendapat hukuman dari panti maupun sekolah serta mendapat ancaman akan dikeluarkan dari panti maupun dari sekolah sedangkan faktor-faktor penyebab dibagi menjadi dua yaitu faktor interen yang berasal dari diri anak, dan faktor eksternal yang berasal dari pengaruh lingkungan di panti maupun di sekolah. Sementara gambaran bentuk kolaborasi antara panti dan sekolah dalam penanganan perilaku agresif anak asuh usia remaja, bentuk kolaborasi masih bersifat insidental, tidak terprogram secara bersama-sama, non sitematis dan berlangsung tidak formal, pelaksanaan kolaborasi dilihat dari segi tempat, lebih banyak dilakukan di sekolah, intensitas pertemuan 1 sampai 2 kali dalam sebulan, waktu pertemuan bersifat sementara (tidak berlanjut) dan isi pertemuan berupa diskusi ataupun saling tukar informasi antara panti dan sekolah, faktor pendukung antara lain dukungan dari kepala sekolah dan kepala panti, adanya dukungan dari sebagian guru dan sebagian pegawai panti, tersedianya prasarana tempat berlangsungnya kolaborasi baik di panti maupun di sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki peksos dan guru BP dalam teknik penanganan bagi perilaku agresif anak usia remaja, tidak seimbang jumlah rasio tenaga peksos dan tenaga guru BP dengan jumlah anak yang ditangani serta keterbatasan dana yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan kolaborasi.

Sehubungan dengan penelitian ini penulis merekomendasikan kepada panti dan sekolah sebuah konsep rancangan program kolaborasi antara panti asuhan dan sekolah dalam penanganan perilaku agresif anak asuh usia remaja.

ABSTRACT

This research highlighted the tendency of aggressive behaviour toward foster child teen age happens in orphanage x in Mataram, province of NTB. The research title is "Collaboration between orphanage and school in dealing with aggressive behaviour foster child teen age". The focus of this research are giving overview of aggressive behaviour in foster child teen age happens in orphanage and school, drawing the impact and factors that cause aggressive behaviour in foster child teen age. Researcher also highlighted the collaboration between orphanage and school covers the form of collaboration, the implementation of collaboration, supportive and barrier factors.

This research is using descriptive method and case study approach. The instrument uses in this research is in-depth interview to discover problems. Meanwhile observation and documentation are only supporting instrument in this research. The subjects of the research are 2 social workers and 3 counsellors.

The research result shows a description of child aggressive behaviour, that are skipping school, quarrelling with other friends, breaking the school and the orphanage rules. The implications of this behaviour among others are avoidance by peer group, punishment given by the authority of the school and the orphanage in form of warning expelled both from school and the orphanage. There are two factors that cause aggressive behaviour. First, the internal factor that comes from the child. Second, the external factor that comes from the school and the orphanage environment. Meanwhile the form of collaboration between the school and the orphanage are still incidental, without any systematic programs and over informal situation. Moreover, the implementation of collaborative method mostly held at school, with intensity of meeting once to twice in a month. The timetable for the meeting itself is temporary. The content of meeting is in form of discussion or exchange information between the school and the orphanage. The supportive factors are support from the school principal, the head of the orphanage, some teachers and orphanage staff, the facilities available both at school and orphanage. The barriers come from the lack of social workers and counsellors' knowledge dealing with aggressive behaviour in teen age, imbalance ratio between teachers and counsellor with the amount of teenage that have aggressive behaviour. In addition, the limitation of fund contribute barrier to the implementation of collaborative program.

Based on the research result, the researcher recommends a concept of collaborative scheme between the school and the orphanage to deal with aggressive behaviour in foster child teen age.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kolaborasi Panti Asuhan dan Sekolah Dalam Penanganan Perilaku Agresif Anak Asuh Usia Remaja” .

Tesis ini menggambarkan tentang kolaborasi yang terjadi antara Panti Asuhan X dengan Sekolah dalam kaitannya dengan penanganan perilaku agresif anak asuh usia remaja. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan secara umum dan pendidikan inklusi dalam bidang pendidikan kebutuhan khusus.

Secara keseluruhan penulisan tesis ini terbagi atas lima bab yaitu bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, definisi konsep, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi penelitian serta metodologi penelitian, bab II membahas kajian teori yang berkaitan dengan masalah perilaku agresif dan kolaborasi, bab III menjelaskan metodologi penelitian yang berisikan prosedur pelaksanaan penelitian, bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisikan deskripsi dan analisis data, serta bab V merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyelesaian karya tulis ini tidak terlepas dari bimbingan, petunjuk dan arahan serta bantuan dari dosen dan pihak-pihak terkait lain yang secara terus menerus mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas ini pada waktunya.

Maka pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, serta ucapan terimakasih yang tulus pada semua pihak yang telah memberikan bantuan-bantuannya, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Edja Sadjaah M.Pd, selaku Pembimbing 1 yang dengan kesabaran dan ketelatenannya telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam materi tesis
2. Bapak Drs. Didi Tarsidi, M.Pd, selaku Pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyelesaian tesis.
3. Bapak Dr. Zaenal Alimin, M.Ed, selaku ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus, yang telah banyak memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di kampus ini.
4. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus Pasca Sarjana UPI yang telah banyak membantu penulis untuk menimba ilmu di UPI.
5. Kepala Panti Asuhan X kota Mataram dan seluruh staf, tempat penulis melakukan penelitian atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian, terima kasih atas kerja samanya.
6. Para Informan yang telah banyak meluangkan waktu dan memenuhi kebutuhan penulis
7. Kedua orang tuaku tersayang, atas segala pengorbanannya dalam memberikan semangat dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi ini, serta dukungan dari seluruh keluargaku, terima kasih atas doa dan dukungannya.

8. Rekan-rekan angkatan tahun 2005 yang selalu kompak, pa Hadi, bu Tati, om Zen, jeng Puja, Dedi, uni Silvi, Elsa, pa Sepdi, mbak Hus, ibu Dewi, dan ibu Dante. Terima kasih atas dukungan, masukan dan motivasinya selama ini.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik itu yang membantu selama penelitian berlangsung ataupun dalam pembuatan tesis, terima kasih atas bantuannya. Semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak dapat menjadi amal shaleh serta imbalan yang berlimpah dari Allah SWT.
Kepada semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama menempuh studi jenjang S2 pada Program Pendidikan Kebutuhan Khusus di UPI, semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang Insa Allah akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin

Bandung, Juli 2007

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Penjelasan Konsep.....	12
E. Metode Penelitian.....	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Untuk Semua.....	17
B. Anak Berkebutuhan Khusus.....	20
C. Kolaborasi.....	22
D. Perilaku Agresif.....	28
E. Remaja.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Informan Penelitian.....	58
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	58

E. Prosedur Penelitian.....	61
F. Analisis Data Penelitian.....	63
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian Tentang Gambaran Perilaku Agresif, Dampak dan Faktor-faktor Penyebab Anak Asuh Usia Remaja Berperilaku Agresif dan Pembahasan.....	68
B. Temuan Penelitian Tentang Gambaran Kolaborasi Antara Panti Asuhan dan Sekolah Dalam Penanganan Perilaku Agresif Anak Asuh Usia Remaja dan Pembahasan.....	105
 BAB. V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	137
B. Implikasi.....	140
C. Rekomendasi.....	141
 Daftara Pustaka.....	 147
Lampiran.....	150



DAFTAR TABEL

Tabel.4.1	Data Demografi Anak Asuh Usia Remaja Berperilaku Agresif.....	66
Tabel. 4.2	Data Kasus 1.....	77
Tabel. 4.3	Data Kasus 2.....	86
Tabel. 4.4	Data Kasus 3.....	94
Tabel. 4.5	Data Deskripsi Perilaku Agresif Ketiga Kasus.....	94
Tabel. 4.6	Data Dampak Perilaku Agresif Ketiga Kasus.....	95
Tabel. 4.7	Data Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Ketiga Kasus.....	97
Tabel. 4.8	Data Kolaborasi.....	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Analisis Data 65



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Rancangan Program Kolaborasi Antara Panti Asuhan Dan Sekolah.....	150
2.	Kisi-kisi Kolaborasi Antara Panti Asuhan Dan Sekolah.....	152
3.	Pedoman Wawancara Perilaku Agresif Dan Kolaborasi	154
4.	Pedoman Observasi.....	157
5.	Data Nama Anak Asuh Panti Asuhan X Mataram Tahun 2007...	158
6.	Data Nama Pegawai Panti Asuhan X Mataram Tahun 2007.....	162